

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Analisis deskriptif merupakan metode analisis data berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dideskripsikan lebih rinci menggunakan kata-kata atau narasi.²²

Penelitian menjelaskan data dengan menggambarkan atau menguraikan data dengan kata kata bukan dengan angka sesuai dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha memberikan gambaran dan uraian terkait dengan koordinasi antara pemerintah desa dengan dinas pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani.

²² Op Cit, Sugiyono. Hal:2

3.2. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian sangatlah penting. Maka dari itu peneliti telah menentukan lokasi peneliti yaitu di kantor pemerintahan Desa Fajar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik akan permasalahan di Desa Fajar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu mengenai bagaimana koordinasi antara pemerintah desa dan dinas pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani, apakah sudah berjalan dengan baik atau belum.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah topik atau masalah yang ingin diteliti dan dijawab melalui penelitian. Fokus penelitian biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, Peneliti memfokuskan penelitian pada bagaimana koordinasi antara Pemerintah Desa Fajar Jaya dan Dinas Pertanian dalam pemberdayaan masyarakat dilihat dari 4 (empat) faktor keberhasilan koordinasi yaitu: kerjasama, komunikasi, pembagian kerja dan disiplin.

3.4. Jenis Data

Jenis data adalah komponen dari potongan data yang memberikan sinyal pada komputer terkait cara mengartikan data tersebut. Data dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai sudut pandang, seperti sifat, bentuk,

sumber, cara memperoleh, waktu pengumpulan, dan skala pengukuran. Beberapa jenis data yang umum adalah data kuantitatif, data kualitatif, data interval, data rasio, dan data ordinal

Peneliti mengklasifikasikan jenis data dalam penelitian menjadi 2 (dua), yakni data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, dan observasi. Jumlah informan pada penelitian kualitatif tidak dipermasalahkan. Jumlah informan dapat diambil dengan jumlah sedikit ataupun banyak, tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci (*key informan*) dan kompleksitas serta fenomena sosial yang diteliti sampai berakhirnya pengumpulan informasi. Data primer dalam penelitian ini yaitu informan yang diperoleh dari Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian, Balai Penyuluhan Pertanian, Penyuluh Pertanian Lapangan, Pemerintah Desa dan Ketua Kelompok Tani

b. Data Skunder

Ruslan mengungkapkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga yang telah tersedia, yang berbentuk laporan ataupun catatan data dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari data data, buku-buku, referensi, arsip maupun dokumentasi tentang peran pemerintah desa dalam meningkatkan pemberdayaan kelompok tani.²³

²³ Op Cit. Sugiyono. Hal 142

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang kemudian akan diteliti oleh peneliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang tepat, sistematis, dan strategis agar bisa mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti harus benar-benar melakukan penelitian secara langsung untuk memastikan bahwa data dan teori penelitian tersebut valid, akurat, dan sesuai dengan kenyataan. Untuk mencapainya, peneliti harus benar-benar terjun dan mempelajari metode pengumpulan data secara langsung.

Proses pengumpulan data merupakan langkah utama sebelum melakukan proses analisis data interaktif. Sugiyono mengungkapkan bahwa “data kualitatif merupakan data berupa fenomena, kata-kata, foto, perilaku dan sikap sehari-hari yang didapatkan dari hasil observasi dengan menggunakan alat bantu berupa perekam suara, kamera, dan video”.²⁴

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah Triangulasi data. Triangulasi data merupakan gambaran data yang dikombinasikan dari berbagai sumber dan dalam waktu yang berbeda dan tempat yang berbeda dan berasal dari orang yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

²⁴ Ibid. Hal:148

beberapa teknik pengumpulan data menurut Sugiyono. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:²⁵

1. Observasi

Teknik observasi adalah metode dimana informasi dikumpulkan dan perilaku di selidiki. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang memiliki ciri – ciri tertentu dibandingkan dengan metode lainnya. Hal-hal lain juga bisa di amati, selain orang. Observasi yang dilakukan di lapangan untuk melihat dan mempelajari kondisi sebenarnya di Desa Fajar Jaya Kecamatan Lengkiti.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur (*semistructure interview*). Peneliti sudah harus mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis namun tidak menyiapkan alternatif jawaban seperti halnya wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur berada di tengah-tengah yaitu penggabungan antara wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan suatu masalah agar lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan Jenis wawancara SemiTerstruktur, karena metode ini memungkinkan pertanyaan baru untuk mendapatkan informasi yang dilakukan lebih mendalam tentang

²⁵ Ibid. Hal:229-233

Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Fajar Jaya Kecamatan Lengkiti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berisi catatan-catatan kunci tentang masalah yang diteliti, dengan menggunakan data yang ada untuk memperoleh data yang lengkap dan valid. Dokumen tersebut dapat berupa gambar dan catatan dari lapangan yang dibuat oleh peneliti secara alami tentunya terkait dengan Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Fajar Jaya Kecamatan Lengkiti.

3.6. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yaitu cara menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih, serta yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Informan penelitian adalah subjek peneliti dari mana data penelitian yang diperoleh dan yang memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang masalah penelitian sehingga mereka dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga dapat berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan menggunakan teknik *sampling purposive* berdasarkan pertimbangan dan tujuan khusus. Informan ini benar-benar menguasai subjek yang diteliti peneliti. Untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai peran pemerintah dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Fajar Jaya Kecamatan Lengkiti,

maka peneliti memilih orang-orang yang mengetahui dan yang terlibat langsung dalam objek penelitian. Informan dalam penelitian ini menyesuaikan pada Informan menurut Sugiyono yang meliputi:²⁶

1. Informan inti adalah para ahli yang sangat memahami masalah penelitian dan dapat menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Informan inti tidak dibatasi oleh tokoh masyarakat, akademisi, atau wilayah tempat tinggal. Adapun informan inti dalam penelitian ini adalah Staf Dinas Pertanian Bidang Penyuluhan dan Pemerintah Desa Fajar Jaya.
2. Informan utama adalah individu yang memiliki pengetahuan teknis dan detail tentang subjek penelitian yang akan dipelajari. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Ketua Bidang Penyuluh Pertanian dan anggota PPL (Penyuluh Bidang Pertanian)
3. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang ditemukan di bidang penelitian dan dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Yang menjadi informan tambahan adalah ketua kelompok tani.

Berikut ini adalah tabel informan yang akan membantu peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

²⁶ Ibid, hal:198

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Nama	Posisi/Jabatan
1.	Edi Saputra, SP	Staf Bidang Penyuluhan Pertanian
2.	Yasir Arafah, SP	Ketua UPT Balai Penyuluhan Pertanian
3.	Lidya	Penyuluh Pertanian Lapangan
4.	Sumarlin Ismail	Kepala Desa Fajar Jaya
5.	Alpian Effendi	Pembina Kelompok Tani

3.7. Teknik Analisis Data

Umumnya, teknik analisis data diartikan sebagai cara mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan dan informasi penting yang terkandung didalam data penelitian tersebut. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data non-numerik, seperti konseptual suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut dan menyesuaikan dengan penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik analisis naratif.

Analisis naratif adalah salah satu teknik analisis data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif karena menitikberatkan pada pengalaman individu dan menuliskannya kembali dalam bentuk narasi. Menurut Olvi Aldina Perry metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis naratif sangat cocok karena menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²⁷

²⁷ Olvi Aldina Perry, 2018. Metode Penelitian Kualitatif (diakses <https://shorturl.at/t4HZ>)

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaksi. Sugiyono menyatakan bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi.²⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan cara membuat kode dan kategori dari data tersebut. Proses kategori dilakukan dengan memilah data teks atau visual ke dalam kategori khusus.

2. Penyajian Data

Setelah kategorisasi dilakukan dalam tahap reduksi data, data disusun secara sistematis dan diberi konteks dan narasi untuk menjadi dasar argumentasi. Tahap penyajian data adalah tahap berikutnya dalam proses penyajian data.

3. Penarikan kesimpulan Dan Verifikasi

Merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan

²⁸ Op Cit. Sugiyono Hal:218

hubungan antar kategori untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.